

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa berhasilnya program pemerintah Dua Anak Cukup dikarenakan adanya beberapa faktor pendukung diantaranya :

1. Adanya kerjasama dengan berbagai pihak seperti TNI (Tentara Nasional Indonesia), Ibu PKK, Lurah, Camat, dan Posyandu sangat membantu badan KBPMPP dalam melakukan kampanyenya. Dalam hal ini kader pun ikut berperan aktif untuk membantu mempromosikan atau mengkampanyekan program Dua Anak Cukup. Kader tersebut merupakan masyarakat setempat yang menawarkan diri secara sukarela tanpa mengharapkan bayaran. Kader yang menawarkan diri untuk membantu merupakan orang yang memiliki jiwa peduli terhadap kualitas hidup didalam keluarga. Adanya kader-kader ini sangat membantu kinerja dari pihak KBPMPP karena sistem dari badan KBPMPP ini adalah berjenjang yaitu mulai dari Penyuluh KB (PKB) kemudian Petugas Pembantu KB Desa (PPKBD) kemudian Kader. Kader ini bertugas untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan pendekatan secara langsung.
2. Strategi pemasaran sosial yang dilakukan yaitu secara langsung atau tatap muka dan juga pembagian *leaflet*, hal ini dilakukan

karena masyarakat cenderung lebih aktif ketika dilakukan komunikasi secara langsung. Gunanya kader dalam hal ini melakukan pendekatan kepada masyarakat kemudian menjelaskan tentang penggunaan alat kontrasepsi dan macam-macamnya serta menjelaskan mengenai kualitas hidup.

3. Adanya partisipasi dari masyarakat setempat dalam program Dua Anak Cukup yang sering dilakukan sebulan sekali tepatnya pada tanggal 18 di Kampung KB. Partisipasi yang luar biasa dari masyarakat kabupaten Sleman ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah keikutsertaan penggunaan KB, hal tersebut disebabkan karena perencanaan yang baik dari pihak KBPMPP dengan melibatkan pemerintah setempat dan aparatur Negara dalam melakukan kampanye sosialnya dan juga penggunaan media massa seperti baliho yang menjadi salah satu alat kampanye.

B. Saran

Program Dua Anak Cukup merupakan program pemerintah yang harus terus dikampanyekan sebab saat ini Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di Dunia, sehingga dibutuhkan perencanaan yang benar-benar matang untuk melakukan kampanye sosial terhadap program tersebut. Kerjasama yang terus terjalin antara badan KBPMPP dengan pemerintah setempat sangat diperlukan, bukan hanya pemerintah saja melainkan dari segala pemangku kepentingan disuatu daerah harus membantu program tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Semakin

banyak kerjasama dengan segala instansi pemerintahan maka semakin membantu berjalannya kampanye yang lebih efektif.

Dari segi strategi pemasaran sosial yang dilakukan oleh badan KBPMPP sudah baik dibidang kerjasama dengan pemerintah setempat, tetapi dari segi pemasaran sosial media luar ruang sangat kurang sekali di karenakan biaya yang diberikan dari pemerintah pusat kepada kabupaten sangat terbatas. Di kabupaten Sleman sendiri media luar ruang yang dijadikan sebuah promosi hanya ada di 9 kecamatan saja dan itupun bertempat di kantor kecamatan. Sedangkan kabupaten Sleman memiliki 17 kecamatan, belum semua tempat terdapat media luar ruang mengenai Dua Anak Cukup. Walaupun demikian pemasaran sosial yang dilakukan menggunakan media luar ruang terbilang kurang efektif tetapi apabila masyarakat terus melihat informasi atau pesan yang disampaikan, masyarakat akan tersugesti dengan sendirinya. Agar lebih efektif lagi adanya baliho, poster, spanduk dan lain sebagainya di masing-masing kecamatan sangat diperlukan karena hal tersebut dapat membantu kampanye berlangsung. Apalagi kabupaten Sleman memiliki kepadatan penduduk yang lebih banyak daripada kabupaten kota yang lain, sehingga pemasaran sosial yang berada di kabupaten Sleman harus serius diperhatikan.

Bukan hanya kerjasama dengan pemerintah dan strategi pemasaran sosialnya yang harus benar-benar diperhatikan. Dari segi Petugas KB (PKB) pun masih sangat sedikit untuk 17 kecamatan yang ada di

kabupaten Sleman, bahkan ada seorang PKB yang menjalankan tugasnya di 2 bahkan 3 kecamatan sekaligus. Menjadi seorang PKB pun ini dipilih berdasarkan jenjang kepangkatan tertua tidak ditetapkan dari badan KBPMPP langsung. Yang perlu diperhatikan untuk kedepannya pemilihan seorang PKB dipilih yang benar-benar bisa mengemban tugas dengan lebih baik dan efektif dalam mengerjakan tugasnya.

Setelah PKB yaitu seorang kader, dalam hal ini untuk menjadi seorang kader adalah dari kesanggupan dan kesukarelaan masyarakat setempat, tetapi tidak semua kader bekerja dengan tanggap itu adalah salahsatu permasalahan yang terjadi dilapangan. Kader berfungsi untuk melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat mengenai program. Kesukarelaan masyarakat membuat PKB tidak dapat melihat potensi apa yang dimiliki oleh kader, apakah kader tersebut bisa berkomunikasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat ataukah tidak. Dengan demikian adanya proses pembelajaran untuk seorang kader harus di adakan untuk mempermudah kader dalam berkomunikasi dengan masyarakat.